



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 11%

Date: Tuesday, June 25, 2019

Statistics: 594 words Plagiarized / 5577 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

Pengembangan Bahan Ajar Tahsinul Qiro'ah Berbasis An-Nahdliyah Untuk Meningkatkan Ketrampilan Membaca Al-Qur'an Eka Prasetyaewati Institut Agama Islam Ma'arif NU Metro, Lampung Email: prasetyaeka41@gmail.com Abstrak Tujuan utama penelitian ini berusaha mengembangkan bahan ajar Tahsinul Qiro'ah berbasis metode an-Nahdliyah untuk meningkatkan ketrampilan membaca al-Qur'an dikalangan mahasiswa di IAIM NU Metro Lampung. Jenis penelitian ini adalah model pengembangan (development research) yang mengacu pada metode R&D model Akker.

Prosedur pengembangannya meliputi tahap preliminary dan tahap uji formatif yang terdiri atas uji diri sendiri, uji ahli, uji satu-satu, uji kelas kecil dan uji lapangan. Teknik pengumpulan datanya meliputi observasi, wawancara, dokumentasi. Analisis data menggunakan triangulasi, reduksi data, display data dan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari hasil post tes afektif (ketrampilan) dan kognitif mahasiswa menggunakan modul Tahsinul Qiro'ah untuk meningkatkan ketrampilan membaca al-Qur'an berbasis metode an-Nahdliyah menghasilkan temuan bahwa hasil kognitif mahasiswa di bidang tajwid lebih bagus dari pada hasil praktiknya, di mana nilai rata-rata kognitif sebesar 3,0% dalam kategori berhasil menguasai materi dengan baik.

Sedangkan nilai rata-rata aspek ketrampilan sebesar 2,4% menunjukkan bahwa mahasiswa cukup terampil. Kata Kunci: Bahan ajar, Tahsin Alquran, Tajwid, metode Nahdliyah Abstract The main objective of this research is to develop teaching materials based on Nahdliyah-based Tahsinul Qiro'ah to improve the al-Qur'an reading skills among students at IAIM NU Metro Lampung.

This type of research is a development model that refers to the R & D method of the

perasaan ta'dzim (keagungan) yang dikandung al-Qur'an dan berusaha mentadaburinya. Bahkan Ali bin Abi Thalib dikenal menyatakan dengan ungkapan cerdas "tajwidul huruf wa ma'rifatul wuquf" yakni membaguskan ucapan hurufnya dan mengetahui tempat berhentinya. Itulah salah satu alasan yang menyebabkan mengapa umat Islam harus tahsin dalam membaca al-Qur'an.

Aktivitas membaca kitab suci al-Qur'an juga sering dikaitkan dengan istilah tahsin. Tahsin sudah menjadi hal yang melekat di hati masyarakat terutama bagi mereka yang menyadari arti pentingnya **membaca al-Qur'an dengan baik dan benar. Sebagian** berpendapat tahsin hampir sama dengan tajwid yang artinya sama-sama membaguskan.

Untuk menguasai ilmu ini secara mendalam, setiap muslim dituntut untuk berusaha melalui latihan dan praktik membaca melalui para kyai/ustad/guru secara langsung karena belajar al-Qur'an tidak bisa dilakukan dengan cara otodidak namun harus musyafahah. Metode belajar al-Qur'an idealnya mempunyai **panduan tertentu dan dilaksanakan** secara konsisten.

Konsistensi **ini penting untuk membangun sistem metode yang kuat dengan prinsip memudahkan bagi** siswa/santri. Namun pada **kasus tertentu seorang guru tahfid** memerlukan inovasi dan **penanganan berbeda. Kelompok belajar yang ditangani** memiliki karakteristik yang **beragam** oleh karena itu guna **menghadapi perbedaan** karakter kelompok atau murid **bisa menerapkan variasi metode belajar al-Qur'an. Variasi ini mengacu pada teori gaya belajar** siswa yakni visual, auditori dan kinestetik._

Sebagian orang menilai hal ini cukup mudah menguasainya, namun sebagian lain juga merasa sangat kesulitan sebab belum terbiasa mengucapkan bahasa Arab, padahal **membaca al-Qur'an dengan baik** merupakan kewajiban seorang muslim. Banyak hadits yang **menjelaskan keutamaan orang yang senantiasa berinteraksi dengan al-Qur'an mulai dari** membaca al-Qur'an sampai menghafalnya.

Rasul bersabda, "Sebaik-baik kalian adalah yang belajar al-Qur'an dan mengajarkannya." Kedudukan seorang muslim menjadi sangat tinggi ketika berinteraksi dengan al-Qur'an yakni belajar al-Qur'an dan mengajarkannya. Syarat utama seseorang mencapai puncak keilmuannya adalah dengan belajar.

Maksud belajar di sini adalah mempelajari al-Qur'an dan hadits beserta ilmu tajwid agar dapat **membaca al-Qur'an dengan tartil dan** fasih. Hal ini hanya bisa dicapai melalui talaqqi, berhadapan secara langsung antara guru dan murid dengan melibatkan indera utama melihat dan mendengar. Imam al-Jazari menuturkan, tidak ada cara paling efektif

mencapai kesempurnaan tajwid kecuali melalui latihan lisan dan mengulang lafad yang diterima dari lisan orang yang baik bacaannya. Pada sistematika belajar mengajar, metode merupakan hal yang urgen sesudah kurikulum.

Menyampaikan materi apapun tanpa metode yang bagus maka tidak akan berhasil, sebab murid akan lebih cepat faham apabila guru mempunyai teknik khusus dalam menyampaikan materi. Materi yang berat pun akan terasa ringan, dan materi sederhana pun menjadi sulit. Karena pada dasarnya, metode jauh lebih penting dari materi sebagaimana ungkapan Arab: "al-Thoriqatu ahammu minal maddah" maksudnya metode lebih penting dari materi.

Metode an-Nahdliyah adalah satu-satunya metode membaca al-Qur'an yang dimiliki oleh Lembaga pendidikan Ma'arif NU di Tulungagung yang menggunakan keteraturan bacaan dengan ketukan dan pembiasaan melalui pendekatan klasikal, teknik tutor, teknik sorogan dan sesuai ruh Ahlussunnah wal Jama'ah sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

Oleh karena itu, untuk meningkatkan ketrampilan membaca al-Qur'an di kalangan mahasiswa maka perlu mengembangkan metode ini karena sangat cocok untuk membaguskan bacaan mencakup penguasaan makhorijul huruf, ahkamul huruf, mad wal qoshr, dan murotal disertai teknik lobi suara di mana ustad memberikan contoh bacaan peserta didik langsung menirukan. Bahan ajar merupakan kegiatan belajar mengajar menggunakan segala hal yang bisa dipakai, baik berupa bahan ajar tertulis maupun tidak.

Suatu bahan ajar sebaiknya sesuai dengan tujuan yang akan dicapai peserta didik dalam proses belajar. Pengetahuan (fakta, konsep, prosedur, prinsip), ketrampilan dan sikap atau nilai harus tercover dalam bahan ajar. Tahsin al-qira'at maknanya adalah memperbagus bacaan al-Qur'an sesuai komponen-komponen ilmu tajwid yakni makhorijul huruf, sifatul huruf, fasohah dan waqaf wal ibtida'.

Kita sebagai orang muslim wajib mempelajari ilmu tajwid seperti yang diungkapkan oleh imam al-Jazary dalam kitab nadzam Jazariyah yang berbunyi: membaca al-Qur'an dengan tajwid itu fardhu, jika tidak mentajwidkannya maka berdosa (keliru).
Embrio ilmu tajwid sudah ada sejak zaman Nabi, akan tetapi belum tertulis dalam suatu buku.

Penulisan ilmu tajwid yang paling awal adalah ketika timbul kesadaran akan perlunya mushaf Utsmaniah yang ditulis Usman bin 'Affan diberikan titik pada hurufnya,

kemudian baris/harakat per huruf dan pelafalannya. Orang yang pertama kali menghimpun ilmu tajwid dalam bentuk kitab adalah imam Abu 'Ubaid al-Qasim bin Salam pada abad ke-3 H dengan judul kitabul qira'at.

Sebagian pendapat mengatakan orang pertama yang mengarang dan menghimpun ilmu qiro'at adalah Hafsh bin Umar ad-Dury. Adapun orang yang pertama mengarang kitab bacaan tujuh qira'at /kitab al-sab'ah pada abad ke-4 H adalah Abu Bakar bin Mujahid al-Baghdady. Sampai saat ini, urgensi bahan ajar dalam proses pembelajaran sangat urgen, meskipun perangkat teknologi memasuki dunia pendidikan.

Bahkan pada saat pengajar profesional tidak tersedia, buku dapat menutupi sebagian kekurangan ini. Oleh karena itu, bahan ajar bukan sekedar menjadi alat pembelajaran, tetapi juga berfungsi sebagai tulang punggung pembelajaran karena tema-tema yang terangkai di dalamnya menjadi pengantar bagi mahasiswa demi mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Di sini, penulis ingin mengembangkan pertama, bahan ajar tajwid pada mata kuliah Tahsinul Qiro'ah. Karena Selama ini mahasiswa referensinya ketika belajar masih satu buku di perpustakaan IAIM NU Metro Lampung yang dirujuk. Modul pertama ada tetapi hanya sebatas kumpulan dari makalah mahasiswa yang referensinya kurang bisa dipertanggungjawabkan.

Oleh karena itu peneliti ingin mengembangkan modul Tahsinul Qiro'ah. Kedua, peneliti juga ingin mengembangkan metode membaca al-Qur'an berbasis metode an-Nahdliyah agar mudah dipahami oleh mahasiswa khususnya bagi pemula atau baru belajar membaca al-Qur'an.

Berdasarkan studi pendahuluan terhadap mahasiswa Ma'arif terutama program studi umum, banyak kalangan yang menganggap bahwa mata kuliah Tahsinul qira'at itu sulit karena mereka kebanyakan tidak pernah belajar al-Qur'an secara spesifik sehingga mereka kesulitan dan tidak bisa membaca dan menulis Arab apalagi memahami tajwidnya. Sebagian mahasiswa mengalami kesulitan dalam menghafal berbagai ilmu tajwid dan menerapkannya ketika membaca al-Qur'an atau mayoritas hanya mengetahui sedikit ilmu tajwidnya dan jarang mengaplikasikannya sehingga sulit memahaminya. Dengan temuan tersebut peneliti merasa perlu melakukan kajian ini.

Untuk mengungkap pemahaman mahasiswa terhadap materi tajwid menggunakan bahan ajar di IAIM NU Metro Lampung, maka penelitian ini berusaha menjawab: 1) Bagaimanakah pengembangan bahan ajar Tahsinul Qiro'ah berbasis metode an-Nahdliyah untuk meningkatkan ketrampilan membaca al-Qur'an? 2) Apakah hasil

pengembangan bahan ajar Tahsinul Qiro'ah efektif untuk meningkatkan ketrampilan membaca al-Qur'an? Hasil penelitian ini diharapkan mampu menciptakan bahan ajar Tahsinul qira'at yang baku dan fleksibel sesuai karakter peserta didik sehingga mampu meningkatkan kemampuan kognitif mahasiswa dan juga kemampuan afektif yakni terampil membaca al-Qur'an secara tartil mengikuti kaidah tajwid dengan hasil yang memuaskan.

Penelitian ini pada dasarnya berusaha untuk mengembangkan bahan ajar Tahsinul Qiro'ah berbasis metode An-Nahdliyah yang di gunakan sebagai bahan ajar rujukan pembelajaran mahasiswa yakni mengembangkan bahan ajar Tahsinul Qiro'ah berbasis metode An-Nahdliyah untuk meningkatkan ketrampilan membaca al-Qur'an, dan menghasilkan produk bahan ajar atau modul Tahsinul Qiro'ah.

Penelitian yang relevan pertama Perancangan Aplikasi Multimedia Interaktif Untuk Pembelajaran Ilmu Tajwid Pada Pondok Pesantren Al-Mansyuriyah karya Juharna 2016. Jurnal ini menjelaskan untuk membuat media pembelajaran tajwid untuk membantu anak-anak mengenal tajwid berdasarkan 2D multimedia dengan adobe flash CS3 Profesional yang tujuannya menarik minat anak-anak belajar ilmu tajwid.

_ Kedua, Kepo tajwid: Aplikasi Pembelajaran Ilmu Tajwid Berbasis Web Interaktif karya Viska Mutiawani 2018. Jurnal ini fokus pada pembelajaran tajwid menggunakan aplikasi yang dinamai Kepo Tajwid, dikembangkan dengan metode RAD (Rapid Application Development) dan diuji menggunakan metode Black Box testing.

Aplikasi ini terdiri dari materi dasar ilmu Tajwid yaitu hukum nun sukun dan tanwin, hukum mim sukun, makharijul huruf, shifatul huruf dalam bentuk teks, gambar, audio dan video. Bedanya dengan penelitian di atas, kajian penulis lebih fokus untuk mengembangkan materi tajwid yang menghasilkan produk modul Tahsinul Qiro'ah sehingga mahasiswa di IAIMNU Metro Lampung bisa menggunakannya dalam pembelajaran guna membenahi bacaan al-Qur'an supaya tambah bagus dan fasih.

Jenis penelitian yang dipakai adalah model pengembangan yang mengacu pada metode R&D (Research & Development) yaitu suatu metode penelitian yang fungsinya untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Penelitian ini mengikuti alur Akker (1999) dengan 2 tahap yaitu tahap pendahuluan (preliminary) dan tahap pembuatan produk (prototyping) melalui uji formatif (formative evaluation) yang meliputi uji diri sendiri (self evaluation), uji ahli (expert reviews), uji satu-satu (one to one), uji kelas kecil (small group) serta uji terbatas.

Produk yang akan dikembangkan pada penelitian ini ada dua macam yakni berupa bahan ajar Tahsinul Qiro'ah berdasarkan karakteristik materi tajwid dan metode pembelajaran al-Qur'an untuk meningkatkan ketrampilan membaca al-Qur'an berbasis metode an-Nahdliyah pada mahasiswa IAIMNU Metro Lampung. Prosedur Pengembangan menurut Akker Tahapan ini dibagi menjadi 2 yaitu tahap persiapan dan pendesainan bahan ajar.

Pertama, peneliti terlebih dahulu melakukan analisis materi Tahsinul Qira'at dan tujuan pembelajaran, menghubungi beberapa dosen mata kuliah ini di kampus untuk menggali informasi sebanyak-banyaknya bagi pengembangan bahan ajar Tahsinul qira'at berbasis metode an-Nahdliyah pada mahasiswa PAI dan IAT. Materi tajwid yang dipilih adalah hukum nun sukun dan tanwin, sifatul huruf dan waqaf wal ibtida'.

Penentuan materi berdasarkan pertimbangan kemampuan membaca al-Qur'an yang rendah di kalangan mahasiswa yang menjadi objek penelitian. Hal ini juga sesuai hasil diskusi bersama peneliti dengan beberapa dosen pengampu mata kuliah Tahsinul Qira'at yang mengalami kendala sama. Akhirnya, disepakati bahwa materi yang akan disampaikan pada mahasiswa adalah hukum ghunnah/dengung, cara waqaf/berhenti dan wasol/menyambung serta sifat huruf dari ayat yang dibaca. Di mana indikator tersebut yang sangat penting bagi pembaca supaya bacaannya lancar dan fasih.

Metode an-Nahdliyah merupakan metode membaca al-Qur'an yang titik beratnya pada keteraturan bacaan dengan menggunakan ketukan (titian murotal) menggunakan tongkat sentuhan jiwa. Dengan metode tersebut, hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Tahsinul Qira'at semakin bagus dalam memahami materi tajwid sekaligus mempraktikkan bacaan al-Qur'an dengan benar.

Selain itu, melalui modul juga untuk memotivasi mahasiswa gemar mempelajari tajwid secara individu maupun kelompok, sehingga bisa tercapai output yang berkualitas baik aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Kedua, pada tahap pendesainan modul Tahsinul Qira'at, peneliti melakukan pendesainan bahan ajar yakni menyusun materi tajwid berbasis an-Nahdliyah sesuai dengan kompetensi dasar untuk meningkatkan kelancaran membaca al-Qur'an bagi mahasiswa IAIM NU Metro Lampung. Selanjutnya, peneliti melakukan penilaian di akhir pembelajaran.

Hasil tahap ini dinamakan prototype 1. Penyajian modul Tahsinul Qira'at ini disusun berurutan terdiri dari halaman sampul depan, kata pengantar, daftar isi, deskripsi singkat, kompetensi yang diharapkan sesuai RPS, kegiatan belajar masuk uraian materi dan latihan soal. Bahan ajar menggunakan bahasa Indonesia ragam formal.

Selain itu juga memakai kalimat efektif yang jelas, padat dan lugas sehingga peserta didik mudah memahami kalimat dalam modul karena menghindari ambiguitas atau salah tafsir. Selanjutnya kalimat tersebut disusun menjadi paragraf yang maknanya utuh dan sistematis. Dengan demikian, materi yang dipaparkan dapat tersampaikan dengan baik bagi pengguna _.

Alat evaluasi yang digunakan dalam modul Tahsinul Qira'at Berbasis an-Nahdliyah terdiri dari praktikum membaca al-Qur'an dan latihan soal berbentuk uraian. Adapun praktikum membaca al-Qur'an dilakukan secara individu setiap pertemuan di kelas. Peneliti menggunakan soal uraian memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengorganisir dan menuliskan jawaban mereka sendiri.

Instrumen penilaian modul Tahsinul Qira'at disusun berupa angket dengan skala likert. Angket tersebut terdiri dari 4 pilihan jawaban, yaitu 1, 2, 3 dan 4 yang masing-masing menyatakan kurang, cukup, baik dan sangat baik yang digunakan untuk menilai kualitas kelayakan modul Tahsinul Qira'at yang dikembangkan.

Terdapat tiga komponen kelayakan angket ini yaitu kelayakan isi, kelayakan penyajian, dan kelayakan bahasa. Angket dibuat dengan modifikasi sesuai dengan kebutuhan, selanjutnya terdapat angket tanggapan mahasiswa yang di dalamnya terdapat point sesuai dengan syarat bahan ajar yang baik dan sesuai dengan tujuan pengembangan bahan ajar.

Pengkajian bahan materi dalam penulisan modul Tahsinul Qira'ah dilakukan dengan mengumpulkan sumber dan referensi ilmiah yang berhubungan dengan ilmu tajwid. Adapun referensi yang digunakan sebagai berikut: a) Fathul manan terjemahan Maftuh Bastul Birri, 2016, Kediri: Madrasah Murotilil Qur'an Lirboyo. b) Matan jazariyah karya Syamsudin Muhammad al-Jazariy, Surabaya: Maktabah Hidayah, c) Hidayatul mustafid karya Syaikh Muhammad al-Mahmud terj. A.Sunarto, 2012, Surabaya: Al-Miftah, d) Buku Pedoman Tajwid wa Ghorobul Qur'an, 2013, Tuban: Pustaka Mabin Langitan, e) Kajian dan Penalaran Hidayatus Sibyan; Standar Tajwid untuk memperbaiki bacaan al-Qur'an karya Shofiyullah al-Kahfi, 2015, Kediri: Lirboyo Press, f) Pelajaran tajwid karya Imam Zarkasyi, 2014, Gontor Ponorogo: Trimurti Press, g) Qiroah Al-'Asyr al-Mutawatiroh, Jamaludin Muhammad Syaraf, 2005, Mesir: Dar Sahabah Li Turats. Tabel 1.1

Distribusi Materi pada Bahan Ajar Tahsinul Qira'ah Kegiatan Belajar _Materi pada Modul Tajwid _Praktikum Membaca al-Qur'an Berbasis Metode an-Nahdliyah _ Hukum nun sukun/tanwin _Pembagiannya ada 5: idzhar halqi, idgham bighunnah, idgham bila ghunnah, iqlab dan ikhfa' _Membaca ayat dengan menggunakan hukum nun sukun dan tanwin disertai ketukan _Makhoriul huruf _Ada di 5 tempat: al-Jauf, al-Halqu, al-Lisan,

as-Syafatain dan al-Khosyumu Membaca ayat dengan menggunakan makhorijul huruf disertai ketukan _ Sifatul huruf Ada 17: hams, jahr, syidah, rokhwah, isti'la', istifal, ithbaq, infitah dll Membaca ayat dengan menggunakan sifatul huruf disertai ketukan _ Waqaf wal ibtida' Waqaf tam, waqaf kaf, waqaf hasan, waqaf qabih dan ibtida' Membaca ayat dengan menggunakan waqaf disertai ketukan _ Dengan mempelajari modul ini, mahasiswa akan memahami orientasi secara umum mata kuliah Tahsinul Qira'at, dan berbagai pengertian hukum tajwid seperti makhorijul huruf, di mana kemampuan seorang bisa membaca al-Qur'an dilihat dari sana.

Secara spesifik setelah mempelajari modul ini, pembaca diharapkan mampu: 1) Memahami pokok ilmu tajwid dan tujuan mempelajarinya, 2) Menjelaskan pembagian makhorijul huruf, 3) Menjelaskan sifatul huruf dan contoh-contohnya, 4) Menjelaskan hukum bacaan idzhar, idgham, iqlab dan ikhfa', 5) Menerapkan hukum tajwid ketika membaca al-Qur'an.

Tahap Uji Formatif Uji yang dilakukan oleh peneliti Penilaian terhadap bahan ajar Tahsinul Qira'at berbasis metode an-Nahdliyah yang dibuat sudah cukup baik untuk digunakan pada penelitian. Alasannya modul ini telah dikonsultasikan kepada teman sejawat beberapa kali, sehingga menurut peneliti sudah layak untuk divalidasi oleh ahli.

Selain itu, bahan ajar yang dibuat sudah berisi materi lengkap dan berkaitan dengan tujuan penelitian yang diharapkan meskipun masih ada kekurangan. Uji Ahli Materi dan Media Uji ini dilakukan oleh 2 orang ahli yaitu 1 ahli desain dan 1 ahli materi yaitu Choirudin, M.Pd selaku ahli design dan Muhammad Nur Amin, Lc selaku ahli materi.

Kriteria kevalidan bahan ajar Tahsinul Qira'at diperoleh dengan cara menjumlahkan rata-rata skor dari tiap aspek menurut kriteria kevalidan. Penjelasan dapat dilihat pada tabel berikut: Tabel 1.2 Uji Ahli No Nilai pengamatan Ahli Design Nilai pengamatan Ahli Materi Indikator Penilaian Keterangan 1 Rata-rata nilai ahli design adalah pendapat yang setuju dengan beberapa catatan untuk perbaikan Ukuran Modul, cover, design isi modul, sistematika penulisan, ilustrasi isi 1=Tidak Setuju 2=Kurang Setuju 3=Setuju 4=Sangat Setuju 2 Rata-rata nilai ahli materi adalah pendapat yang setuju dengan beberapa catatan untuk perbaikan Kesesuaian materi, keakuratan, penalaran, pendukung materi ajar, teknik penyajian, contoh soal, keterlibatan peserta didik Berdasarkan tabel skor kevalidan bahan ajar di atas berada pada skala 3=setuju, artinya kriteria valid.

Selain itu keterangan dari para validator dilembar validasi, bahan ajar berupa bahan ajar Tahsin al-Qira'at layak digunakan di lapangan dengan beberapa revisi. Namun, ada salah satu ahli yang mengatakan langsung untuk meringkas kembali materi yang

dijabarkan, supaya tidak terlalu panjang. Instrumen penelitian seperti Rpp, silabus, angket, lembar observasi kemampuan ketrampilan mahasiswa dan lembar observasi kognitif mahasiswa serta soal tes materi tajwid divalidasi terlebih dahulu sebelum digunakan untuk penelitian. Tes instrumen bahan ajar Tahsinul Qira'at penelitian divalidasi oleh ahli.

Selanjutnya instrumen disebar ke mahasiswa di luar subjek penelitian. Hal ini dilakukan untuk melihat validitas dan tingkat kesukaran soal. Uji Satu-satu Pada tahap ini bahan ajar Tahsinul Qira'at yang telah divalidasi diujicobakan kepada 5 orang mahasiswa di kelas pendidikan Bahasa Arab semester 1. Kelima mahasiswa tersebut masih bingung dalam membaca modul tersebut.

Menurut mereka sistematika dalam penulisan contoh sebaiknya dimulai dari huruf awal biar mudah mengingat dan memahami pokok bahasan tersebut. Misal, contoh nun sukun dan tanwin pada bacaan idzhar ketika memberikan contoh diurutkan sesuai jumlah hurufnya yakni ? ? ? ? ? . Uji Kelas Kecil Uji yang dilakukan pada kelas PAI semester III E berjumlah 10 orang, ini selain melihat kualitas bahan ajar Tahsinul Qira'at juga untuk melihat bagaimana peran metode membaca al-Qur'an an-Nahdliyah sebelum digunakan di kelas penelitian. Selama proses pembelajaran dosen mengamati peranan metode an-Nahdliyah.

Kebanyakan mahasiswa ketika belajar tidak dengan sungguh-sungguh membaca modul yang diberikan. Melainkan lebih suka ngobrol sendiri dan melakukan kegiatan lain sehingga pengajar harus memperhatikan dan mengingatkan mereka satu persatu untuk membaca ulang modul itu. Selain itu, ketika temannya berdiskusi ada beberapa mahasiswa yang hanya menunggu hasil diskusi temannya sehingga ia menjadi kurang aktif dalam proses pembelajaran.

Ketika praktek membaca al-Qur'an dosen mengarahkan menggunakan metode an-Nahdliyah supaya mudah membedakan siapa yang sudah bisa membaca dengan lancar dan belum. Terkadang ada beberapa kegiatan di kelas yang terlewatkan. Misal penugasan kepada mahasiswa untuk menemukan jawaban yang tepat dari materi tajwid yang diberikan, terkadang dosen langsung membenarkan jawaban mahasiswa yang kurang benar.

Oleh sebab itu, permasalahan tersebut perlu dievaluasi untuk memperbaiki proses pembelajaran berikutnya dengan metode an-Nahdliyah pada kelas penelitian, sehingga ketika metode tersebut digunakan pada kelas penelitian akan lebih baik dan permasalahan-permasalahan yang ada pada uji kelas kecil tidak terjadi lagi pada kelas penelitian. Tanggapan siswa mengenai bahan ajar Tahsinul Qira'at sangat beragam.

Ada beberapa mahasiswa yang tidak memberikan komentar, namun banyak juga mahasiswa yang memberikan komentar tentang modul yang digunakan. Komentar-komentar tersebut seperti: 1) Saya tertarik menggunakan modul Tahsinul Qira'at, 2) Materi idgham mudah dipahami, 3) metodenya menarik, 4) Ada istilah yang baru saya ketahui seperti istilah aqsal lisan, huruf syajariah, 5) Saya bingung membaca alur bahan ajar karena terlalu panjang sebaiknya singkat dan langsung praktek, 6) Soal diberikan di akhir pokok bahasan.

Komentar-komentar yang diberikan oleh mahasiswa tersebut menjadi bahan dalam evaluasi bahan ajar Tahsinul Qira'at, sehingga modul siap untuk digunakan pada kelas penelitian. Selain itu peneliti memberikan petunjuk kepada mahasiswa secara langsung bagaimana cara membaca modul tersebut supaya sistematis. Harapannya dengan hal tersebut mahasiswa dapat memahami materi dengan cepat.

Uji Kelas Lapangan Tahap ini merupakan uji coba penelitian yang dilakukan pada Program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir semester III **IAIM NU Metro Lampung** berjumlah 15 mahasiswa. Bahan ajar Tahsinul Qira'at yang telah direvisi dari kelas kecil akan digunakan pada kelas penelitian. Selain itu instrumen penelitian yang telah divalidasi juga digunakan dalam uji ini. Uji ini dilakukan mulai tanggal 10 Oktober sampai dengan 28 November 2018.

Penelitian terjadwal setiap Rabu pukul 09.45-12.00 WIB pada setiap minggunya. Setelah uji ini dilakukan hasil yang diperoleh dianalisis untuk melihat kesimpulan dari tujuan yang hendak dicapai pada proses penelitian. Hasil yang diperoleh pada uji lapangan ini adalah: Hasil Keterampilan Membaca Al-Qur'an Berdasarkan hasil penelitian pada uji lapangan diperoleh hasil keterampilan membaca al-Qur'an mahasiswa menggunakan metode an-Nahdliyah.

Dalam penilaian keterampilan membaca al-Qur'an peneliti menggunakan skala linkert 1-4 yakni 1=kurang, 2=cukup, 3=baik, 4=sangat baik. Hasil pada kegiatan praktek membaca al-Qur'an terdapat beberapa mahasiswa yang fasahah, makhorijul huruf, tartil dan bidang waqaf wal-ibtida'nya bagus secara keseluruhan. Sebagian lain sedang dan mayoritas kemampuannya masih rendah.

Hasil Kemampuan Kognitif Mahasiswa Setelah melakukan ujian keterampilan membaca al-Qur'an menggunakan metode an-Nahdliyah kemudian peneliti melanjutkan uji kemampuan kognitif terhadap materi modul Tahsin qira'at untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman mahasiswa tentang mata kuliah ini. Adapun indikatornya sama menggunakan skala Linkert 1-4 yakni 1=kurang, 2=cukup, 3=baik, 4=sangat baik.

Hasil kemampuan kognitif mahasiswa dari segi hukum nun sukun, makhori jul huruf, sifat huruf, tafkhim/tarqiq mayoritas bagus. Selebihnya cukup kemampuan kognitifnya dan hanya sedikit yang kurang. Proses Pembelajaran Pertemuan Pertama Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu, 10 Oktober 2018 pukul 09.45–12.00 WIB.

Pertemuan pertama dimulai dengan dosen mengucapkan salam dan menanyakan siswa yang tidak hadir. Siswa yang tidak hadir ada satu orang yaitu nomor urut absen 13. Kemudian dosen memberitahukan kepada siswa tentang tujuan pembelajaran dari materi Tahsinul Qira'at. Peneliti melakukan apersepsi terhadap konsep Tahsin qira'at/tajwid berupa pertanyaan masih ingatkah kalian terhadap pengertian tahsin qira'at.

Jawaban mereka sebatas makna kamus bahwa tahsin bermakna membaguskan. Setelah berdiskusi lama akhirnya peneliti mengingatkan tentang pengertian secara lengkap. Peneliti menjelaskan pentingnya mengetahui ilmu Tahsin qira'at ini tujuannya adalah untuk memperbaiki cara membaca al-Qur'an supaya lebih baik sesuai dengan kaidah standar tajwid. Peneliti memotivasi siswa terkait pembelajaran Tajwid menggunakan modul berbasis an-Nahdliyah.

Pertemuan Kedua Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu, 17 Oktober 2018 pukul 09.45–12.00 WIB. Pertemuan kedua dimulai dengan Dosen mengucapkan salam. Kemudian menanyakan mahasiswa yang tidak hadir. Semua siswa hadir pada pertemuan kedua. Dosen menjelaskan kegiatan pembelajaran yaitu mendiskusikan materi hukum nun sukun dan tanwin.

Dosen memulai dengan apersepsi tentang materi idgham, yang nanti setelah paham secara teoritis langsung praktek membaca ayat memakai hukum idgham tersebut. Jadi para mahasiswa setelah paham teori langsung praktek menggunakan metode an-Nahdliyah diketuki sesuai panjang pendeknya dan dengung ayat. Dosen memberikan bahan ajar Tahsinul qira'at kepada mahasiswa dan menugaskan kepada mahasiswa untuk membaca ide pokok materi 1 yakni idgham, idzhar yang diberikan selama 2 menit. Setelah membaca mahasiswa disuruh membuat pertanyaan dari ide pokok yang mereka baca dan memotivasi dengan memberi point bagi mereka yang bertanya.

Setelah mereka memahami materi idgham dan idzhar, peneliti memberikan pertanyaan seputar idgham dan idzhar dan 50 % dari kelas itu bisa menjawab dengan benar. Setelah itu mereka mengerjakan latihan soal selama setengah jam untuk mengukur pemahaman mereka seputar materi idgham dan idzhar. Terakhir peneliti menguji

Gambar 1 praktik kemampuan membaca Alqur'an berbasis metode An-Nahdliyah / Gambar 2 Tes kemampuan kognitif mahasiswa seputar tajwid Aspek kognitif mahasiswa diukur melalui beberapa indikator yaitu hukum nun sukun/tanwin, makhorijul huruf, sifatul huruf dan tafkhim/tarqiq, dengan menggunakan skala Linkert 1-4 yakni 1=kurang, 2=cukup, 3=baik, 4=sangat baik.

Berdasarkan hasil post test mahasiswa, indikator materi ghunnah (hukum nun sukun/tanwin) persentasenya 3,06% artinya mahasiswa memahami tajwid dengan baik sekali pokok bahasan ghunnah. Indikator makhorijul huruf dengan persentase 2,9% artinya mahasiswa mampu membaca al-Qur'an dengan makhroj yang baik. Indikator sifatul huruf dengan persentase 3,0% menunjukkan mahasiswa mampu membaca al-Qur'an sesuai sifatnya dengan baik.

Indikator terakhir yaitu tafkhim/tarqiq dengan persentase 3,0% artinya mahasiswa mampu **membaca al-Qur'an dengan baik** menggunakan hukum ro' baik tebal atau tipis. Hasil post tes kemampuan kognitif bisa dilihat pada digram berikut: Tabel 2. Hasil Kemampuan Kognitif Mahasiswa / Dapat disimpulkan dari hasil post tes afektif (ketrampilan) dan kognitif mahasiswa menggunakan modul Tahsinul Qiro'ah untuk meningkatkan ketrampilan membaca al-Qur'an berbasis metode an-Nahdliyah menghasilkan temuan bahwa hasil kognitif mahasiswa di bidang tajwid lebih bagus dari pada hasil praktiknya, di mana nilai rata-rata kognitif sebesar 3,0% dalam kategori berhasil menguasai materi dengan baik.

Sedangkan nilai rata-rata aspek ketrampilan sebesar 2,4% menunjukkan bahwa mahasiswa cukup baik dalam membaca berdasarkan data penghitungan pada rubrik penilaian mahasiswa. Jadi yang perlu dibenahi adalah aspek ketrampilannya, diperlukan latihan terus menerus secara kontinyu supaya diperoleh fasohah/kelancaran membaca baik dari segi makhroj, waqaf dan tartil. Yang perlu ditekankan bahwa mahasiswa yang menguasai materi dengan baik belum tentu parkteknnya juga baik.

Kesimpulan Dalam pengembangan bahan ajar Tahsinul Qiro'ah untuk meningkatkan ketrampilan membaca al-Qur'an berbasis an-Nahdliyah meliputi beberapa tahap, pertama peneliti mengevaluasi sendiri bahan ajar, kedua bahan ajar divalidasi oleh ahli media dan materi, ketiga uji satu-satu pada mahasiswa untuk melihat kekurangan modul, keempat diujikan di kelas kecil sudah layak atau belum, terakhir diujikan di kelas penelitian untuk melihat hasil modul tersebut layak atau tidak digunakan.

Penggunaan modul Tahsinul Qiro'at berbasis an-Nahdliyah menghasilkan ketrampilan membaca al-Qur'an mahasiswa **IAIM NU Metro Lampung** lebih rendah dari hasil kemampuan kognitifnya. Penelitian ini menghasilkan produk bahan ajar Tahsinul Qira'at

berbasis an-Nahdliyah untuk meningkatkan ketrampilan membaca al-Qur'an. Daftar Pustaka Fadhli, Abu Eza al-. Terjemah Tafsiriyah Matan Mandzumah Matan Jazariyah. Bandung: LTI, 2015. Husni, Arman.

"Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Untuk Pemula Versi Online." Jurnal Ittijah Vol.02, No.1 2010 (2010): 3. Jannah, Siti Wardatul. "Pengembangan Bahan Ajar Sistem Reproduksi Manusia Berwawasan Religi Sains Untuk Meningkatkan Kemampuan Analisis Siswa MA." Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi Juni (2018). Juharna, Silvia.

"Perancangan Aplikasi Multimedia Interaktif Untuk Pembelajaran Ilmu Tajwid Pada Pondok Pesantren Al-Mansyuriyah." JURNAL SISFOTEK GLOBAL 06, No. 02 September (2016). Khon, Abdul Majid. Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru. Bandung: Rosdakarya, 2007. ———. Praktikum Qira'at. 1 ed. Jakarta: Amzah, 2011. Muhtar. Materi Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Direktorat Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Terbuka, 1996. Mutiawani, Viska.

"Kepo tajwid: Aplikasi Pembelajaran Ilmu Tajwid Berbasis Web Interaktif." Indonesian Journal Of Applied Informatics Vol. 02, No. 02 (2018). Prasetawati, Eka. "Innovation Learning of Tahfid Al – Qur'an Through Classical Method." Jurnal Iqra'?: Kajian Ilmu Pendidikan Volume 03, Issue 02 (Desember 2018): 417.
<https://doi.org/10.25217/ji.v3i2.318>. Qomar, Mujamil. Pesantren dari transformasi metodologi menuju demokratisasi institusi. Jakarta: Erlangga, 2005. Restilawati, Titicahyani.

"Mathematical development PQ4R Comic Method For Developing Mathematics and Mathematical Disposition of Class VIII. UNILA, Lampung." Tesis, UNILA, 2016. RI, Departemen Agama. Al-Qur'an dan Terjemahnya,. Bandung: CV.Diponegoro, 2010. Risdiawati, Dian dkk. "Pengembangan Bahan Ajar Tulisan Arab-Melayu." Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan 01, No. 06 Juni (2016): 1006. Sugiyono.

Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2013. Suwarno. Tuntunan Tahsin al-Qur'an. Yogyakarta: Depublish, 2016.

INTERNET SOURCES:

<1% -

https://www.academia.edu/9558030/Research_and_Development_vs_Development_Research_Farida_Nursyahidah_1_PENELITIAN_PENGEMBANGAN

<1% -

https://mafiadoc.com/proceeding-seminar-nasional-wordpresscom_59be4dce1723dd4728d11d48.html

<1% -

<https://adoc.tips/pengembangan-buku-ajar-bermuatan-nilai-nilai-karakter-pada-m.html>

<1% -

<http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/susilowati-spdsi-mpdsi/icriems-3-pedagogical-content-knowledge-case-studies-junior-high-school-first-class-science-teacher-.pdf>

<1% - <http://ejournal.upi.edu/index.php/JER/article/download/4817/3373>

<1% - <https://terafakta.blogspot.com/2008/03/masalah-masalah-pendidikan.html>

<1% -

<https://ghufron-dimyati.blogspot.com/2016/04/tt-h-8-b-bacalah-al-quran-dengan-tartil.html>

<1% -

<https://ustadzkholid.wordpress.com/2010/03/09/surat-73-al-muzzammil-dan-terjemahnya/>

<1% -

<http://rumahbuku.weebly.com/bangku-ii/konsep-al-quran-tentang-ilmu-pengetahuan>

<1% - <https://sejarahdantokohislam.blogspot.com/>

1% -

<https://belajare-learning.blogspot.com/2011/11/peningkatan-kualitas-pembelajaran-al.html>

<1% -

<https://belajare-learning.blogspot.com/2011/10/strategi-pembelajaran-al-quran.html>

<1% -

https://rambe20.blogspot.com/2018/12/makalah-tahsinul-quran-tentang-al-quran_8.html

<1% -

<https://alqiyamah.wordpress.com/2009/10/17/keutamaan-belajar-mengajarkan-al-qur%e2%80%99an/>

<1% -

<https://catatan-ibnuabuhu.blogspot.com/2015/04/17-motivasi-berinteraksi-dengan-al-quran.html>

<1% -

<https://mutiaraalhikmah.wordpress.com/artikel/keutamaan-belajar-dan-mengajarkan-al-quran/>

<1% - <https://ajoagam.blogspot.com/>

<1% -

<https://hmjpg-paud.blogspot.com/2011/04/aspek-perkembangan-motorik-dan.html>

<1% -

<https://punyalembak.blogspot.com/2016/09/pemikiran-filosofis-tentang-metode.html>
<1% - https://pai3bhe.blogspot.com/2014/12/an-nahdiyah_35.html
<1% -
<https://padepokanpustakasalaf.blogspot.com/2013/11/konsep-pembaharuan-pendidikan-islam.html>
<1% -
<https://tulisanterkini.com/artikel/artikel-ilmiah/11777-pengembangan-bahan-ajar-bahasa-arab.html>
<1% -
<http://feri.blogs.uny.ac.id/wp-content/uploads/sites/2043/2015/12/materi-pembelajaran.pdf>
<1% - <https://anakbaekselalu.blogspot.com/2010/10/tauhid-ilmu-kalam.html>
<1% - <https://anambinkaryo.blogspot.com/>
<1% -
<https://wakidyusuf.wordpress.com/2017/03/24/ilmu-tajwid-1-pengertian-dalil-tujuan-dan-sejarah-ilmu-tajwid/>
<1% - <https://kilauilmu.blogspot.com/>
<1% - <http://www.antalalai.com/mhd/makalah/tajwid.php>
<1% - <https://core.ac.uk/download/pdf/34212241.pdf>
<1% -
<https://engineer-robi.blogspot.com/2011/10/hubungan-pemanfaatan-media-papan-tulis.html>
<1% - <https://komoditi.id/belajar-membaca-alquran-untuk-pemula/>
<1% - <http://journal.stmikglobal.ac.id/index.php/sisfotek/article/download/80/82>
<1% -
<https://ahmedzu73.blogspot.com/2018/03/strategi-madrasah-dalam-meningkatkan.html>
<1% - <http://exocorriges.com/doc/24879.doc>
<1% -
<https://kelasaktifbelajar.blogspot.com/2015/08/trik-minat-anak-belajar-matematika.html>
<1% - <https://jurnal.uns.ac.id/ijai/article/view/20880>
<1% -
https://www.researchgate.net/profile/Johanes_Andry/publication/323998247_Testing_dan_Implementasi_Aplikasi_Parkir_di_PT_ABC_Menggunakan_Metode_Black_Box_Testing_and_Implementation_Parking_Systems_in_PT_ABC_Using_Black_Box_Method/links/5ab7a288a6fdcc46d3b77fcf/Testing-dan-Implementasi-Aplikasi-Parkir-di-PT-ABC-Menggunakan-Metode-Black-Box-Testing-and-Implementation-Parking-Systems-in-PT-ABC-Using-Black-Box-Method.pdf
<1% - <http://digilib.unila.ac.id/9037/17/BAB%20III.pdf>
<1% -

<https://sayidbukhari.blogspot.com/2016/05/penelitian-pengembangan-research-and.html>
<1% -
<https://martinis1960.wordpress.com/2014/05/17/paradigma-penelitian-desain-dan-pengembangan/>
<1% -
<https://adoc.tips/strategi-guru-pendidikan-agama-islam-pai-dalam-menanamkan-ni.html>
<1% - <http://digilib.unila.ac.id/29165/2/TESIS%20TANPA%20BAB%20PEMBAHASAN.pdf>
<1% - <https://docplayer.info/31072545-Penguasaan-materi-tajwid.html>
<1% - <https://supratno-supratno.blogspot.com/2013/>
<1% - <https://abdulsyarif19.blogspot.com/2014/05/>
<1% -
<https://syauquljazil.wordpress.com/2013/01/06/kognitif-afektif-dan-psikomotorik/>
<1% - <https://amachmud.blogspot.com/feeds/posts/default>
<1% - http://etheses.uin-malang.ac.id/1333/3/04560013_Bab_2.pdf
<1% -
https://www.academia.edu/35055944/INSTRUMEN_PENELITIAN_KUALITATIF_KUANTITATIF_DAN_PENGEMBANGAN.pdf
<1% - http://eprints.walisongo.ac.id/1603/1/093711010_Bab1.pdf
<1% -
<https://luphitaandrade.blogspot.com/2011/10/bab-1-menyimak-untuk-menyimpulkan.html>
<1% - <https://kuliahpunya.blogspot.com/2009/12/pengembangan-bahan-ajar.html>
<1% - <https://www.scribd.com/document/389574308/Jurnal-Edit>
<1% -
<http://www.hukumtajwid.com/2018/03/hukum-nun-mati-dan-tanwin-bertemu.html>
<1% - <https://lsiba.wordpress.com/category/panduan-ilmu-tajwid/>
<1% -
<https://miftahudinalbarbasy.wordpress.com/2014/05/22/pembelajaran-alquran-dan-hadis/>
<1% - <https://aridlowi.blogspot.com/2011/07/>
<1% - <http://etheses.uin-malang.ac.id/7939/1/12770003.pdf>
<1% - <https://harlona.blogspot.com/2013/09/cara-analisis-butir-soal.html>
<1% - <http://repository.unpas.ac.id/29907/4/BAB%20III%20ANDIN.pdf>
<1% - <https://ants-edu.blogspot.com/2015/05/>
<1% -
<https://www.usd.ac.id/lembaga/lppm/f113/Jurnal%20Historia%20Vitae/vol24no1april2010/PENELITIAN%20TINDAKAN%20KELAS%20Th%20sumini.pdf>
<1% -

<https://soalujianterbaru.blogspot.com/2017/02/soal-ujian-ut-manajemen-mkdu4110-bahasa.html>

<1% - <http://etheses.uin-malang.ac.id/5138/1/11110105.pdf>

<1% - <https://tendiksleman.blogspot.com/2017/>

<1% - http://jurnal.atmaluhur.ac.id/index.php/Tl_atma_luhur/article/download/221/183

<1% - <https://docplayer.info/332979-Pembelajaran-bangun-ruang-1.html>

<1% - <https://paiunsiq-beraksi.blogspot.com/feeds/posts/default>

<1% - <https://attaufiqiyah.blogspot.com/2012/08/makhorijul-huruf.html>

<1% - <https://issuu.com/harianjurnalasia/docs/28march2018>

<1% - <https://ranurussalam.blogspot.com/>

<1% - <http://bukuuntuksemua.forumlenteng.org/>

<1% - <https://www.facebook.com/Kisah-Inspirasi-Islami-952371911439741/posts/>

<1% - <https://bk13007.blogspot.com/2015/12/menulis-untuk-belajar.html>

<1% -

http://www.vivimaykumala.weblog.esaunggul.ac.id/wp-content/uploads/sites/7352/2018/04/Jinny-Susilo-Vivi-May-Kumala_Laporan-Observasi_Pembelajaran-IPA-di-SD_Paralel-20153.pdf

<1% - <https://www.youtube.com/watch?v=QpZQZD3Rvpl>

<1% - <https://brainly.co.id/tugas/6752350>

<1% - https://www.academia.edu/9594687/Contoh_soal-soal_statistik

<1% -

https://www.researchgate.net/publication/307769164_Mengembangkan_penalaran_ilmiah_Scientific_reasoning_siswa_melalui_model_pembelajaran_5E_pada_siswa_kelas_X_sman_15_surabaya

<1% - <http://jurnalfkip.unram.ac.id/index.php/SemnasBIO/issue/view/62>

<1% - <http://repository.unib.ac.id/view/type/conference=5Fitem.html>

<1% - <https://adoc.tips/2011-m39095bf133e2ea227d33d40773728c2536789.html>

<1% - <https://anotherorion.com/buku-metode-penelitian-karya-prof-sugiyono/>